

PEMBELAJARAN *PEER TEACHING* BERBASIS *ZOOM MEETING* EFEKTIF MENINGKATKAN HASIL BELAJAR BOLA BASKET DI MASA PANDEMI *COVID-19*

Syaifuddin Zuhri Purnomo¹, Dwi Cahyo Kartiko², Abdul
Rachman Syam Tuasikal³

^{1,2,3} Pendidikan Olahraga, Pascasarjana Universitas Negeri Surabaya

*E-mail : syaifuddin.19005@mhs.unesa.ac.id

Abstract

Kondisi yang tidak dapat diperkirakan terdapatnya wabah penyakit *Coronavirus Disease (Covid- 19)* yang membuat pergantian dengan cara seketika pada bermacam zona. Keadaan itu pengaruhi perubahan-perubahan serta kebijaksanaan untuk diaplikasikan. Kebijaksanaan terkini yang mempengaruhi pembelajaran mengubah penataran yang sepatutnya tiba ke sekolah, dalam perihal ini sekolah menganjurkan pembelajaran online. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pembelajaran *peer teaching* berbasis *zoom meeting* terhadap hasil belajar bola basket di masa pandemic COVID-19. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen semu (quasi). Sampel pada penelitian ini yaitu kelas XI IPS 1 yang berjumlah 32 siswa. Teknik analisis data menggunakan presentase skor, jumlah, nilai, dan kategori. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar *dribbling* dan *passing* bola basket dengan menggunakan pembelajaran *peer teaching* nilai rata-rata pada *posttest* > *pretest*. Kesimpulan pada penelitian ini didapatkan bahwa pembelajaran *peer teaching* efektif diterapkan dalam belajar *dribbling* dan *passing* bola basket pada pandemi COVID-19.

Keywords: Pembelajaran *peer teaching*, *zoom meeting*, hasil belajar, bola basket, pandemi COVID-19

© Jurnal Penelitian Bidang Pendidikan. All rights reserved

A. INTRODUCTION

Kondisi yang tidak dapat diperkirakan terdapatnya wabah penyakit *Corona virus Disease (Covid- 19)* yang membuat pergantian dengan cara seketika pada bermacam zona. Tiap hari pemberitaan mengenai informasi di semua bumi yang melukiskan jangkauan serta akibat *covid-19*. Indonesia juga jadi kondisi gawat nasional tingkatan kematian dampak *covid-19* lalu bertambah semenjak awal diumumkan pada warga pada dini bulan maret 2020. Keadaan itu pengaruhi perubahan-perubahan serta kebijaksanaan untuk diaplikasikan. Kebijaksanaan terkini yang mempengaruhi pembelajaran mengubah penataran yang sepatutnya tiba

ke sekolah, dalam perihal ini sekolah menganjurkan pembelajaran di rumah. Imbauan dari pemerintah untuk senantiasa dirumah *stay at home* serta *physical and social distancing* dengan menghasilkan penataran atau pembelajaran secara online. Namun, pembelajaran online juga memiliki kelemahan seperti terhambat untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif seperti kurangnya fasilitas teknologi yang tidak bisa diandalkan, sehingga mengakibatkan interaksi yang tidak memadai antara peserta didik dan guru, serta dibutuhkannya pengalaman dalam mengoperasikan teknologi lebih banyak.

PJOK yang diajarkan di sekolah mempunyai andil untuk membagikan peluang pada anak didik supaya ikut serta langsung dalam bermacam pengalaman berlatih. Pengalaman berlatih itu hendak ditujukan buat membina perkembangan raga, pengembangan kejiwaan yang lebih bagus, serta membuat pola hidup segar dan fit. Target tujuan badan yang mau dicapai mencakup tujuan dari bidang kognitif, afektif, serta psikomotor. Kognitif bisa dimaksud selaku pandangan yang mencakup guna intelektual semacam uraian, wawasan serta keahlian berpikir. Afektif bisa dimaksud selaku pandangan yang menyangkut perasaan, akhlak serta marah (keahlian menyambut, menjawab, serta beritikad). Psikomotor bisa dimaksud selaku pandangan yang menyangkut keahlian motorik semacam aksi yang dicoba badan. Dalam upaya menggapai pengalaman belajar, sehingga dalam aktivitas belajar-mengajar PJOK diharapkan seluruh siswa bisa mendapatkan keberhasilan. Keberhasilan aktivitas belajar- mengajar ditentukan oleh banyak aspek, salah satu antara lain merupakan keahlian guru dalam mengelola aktivitas pembelajarannya. Guru diharapkan tidak hanya berfungsi selaku informan saja, namun pula selaku organisator, motivator, fasilitator, mediator, serta evaluator. Di dalam aktivitas belajar mengajar, guru membutuhkan kemampuan strategi serta model pendidikan yang menarik buat mempermudah siswa dalam penugasan modul pendidikan yang di informasikan oleh guru serta tingkatkan hasil belajar siswa. Salah satu model pembelajaran yang bisa dilakukan yaitu model pembelajaran *peer teaching*.

Model pembelajaran *peer teaching* pada dasarnya merupakan sebuah kegiatan pembelajaran dengan memilih seorang peserta didik yang akan dijadikan guru dengan istilah "*tutor*", peran dari *tutor* nantinya akan membantu peserta didik lain (*learner*) dalam mempelajari materi pelajaran atau tugas gerak dalam sebuah proses pembelajaran (Setiawan, 2019). *Peer teaching* merupakan sebuah pembelajaran dengan sistem *student active learning* yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar

dengan teman sebayanya (Asngari & Sumaryanto, 2019). Selain itu, peserta didik yang berperan menjadi tutor dituntut harus lebih aktif dibandingkan gurunya untuk mencari informasi dan mempelajari materi pelajaran pada hari itu. Sedangkan pembelajaran *peer teaching* berbasis *zoom meeting*. Di dalam situs *zoom meeting*, nantinya tutor dan *learner* dapat berinteraksi dan melakukan percakapan mengenai pembelajaran *dribble* dan *passing*. Hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *peer teaching* mempunyai efek positif terhadap perkembangan kemampuan teknik dasar bola basket (Kastrena, Setiawan, Patah, & Nur, (2020)). Namun hasil penelitian lain melaporkan bahwa penerapan model *peer teaching* (Jenkinson, Naughton, & Benson, (2013)) *peer teaching* telah terbukti menjadi strategi pengajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas waktu pembelajaran, meningkatkan aktivitas jasmani, meningkatkan keterampilan bergerak, meningkatkan perilaku hidup sehat, mengembangkan interaksi dan keterampilan sosial. Dengan adanya hasil yang tidak konsisten pada penelitian terdahulu tersebut, maka hal ini mendasari mengapa penelitian ini penting untuk dilakukan. Salah satu pembelajaran olahraga yang berdampak yaitu pada bola basket.

Permainan bola basket sudah dikenal dengan baik di tengah-tengah masyarakat, khususnya untuk anggota masyarakat di usia remaja, hampir semuanya pernah memainkan permainan dan olahraga ini dengan berbagai alasan dan tujuan. Ada anak-anak mulai bermain permainan dan olahraga bola basket hanya untuk menjaga kondisi, untuk senang-senang, atau hanya karena ikutan teman, ada juga yang betul-betul untuk meraih prestasi menjadi pemain yang profesional di masa mendatang.

Permainan ini sangat menarik dan mengasyikkan, agar merasakan asyiknya permainan ini perlu penguasaan teknik dasar yang ada dalam permainan ini. Beberapa teknik dasar dalam permainan bola basket adalah melempar dan menangkap bola (*passing ball*), memantul-mantulkan bola (*dribbling ball*), menembakkan bola ke dalam ring bola basket (*shooting*).

B. METHODS

Menurut Maksim (2018) “mengatakan suatu penelitian yang dilakukan secara ketat untuk mengetahui hubungan sebab-akibat antara variabel-variabel”. Salah satu ciri pokok dari penelitian eksperimen adalah adanya perlakuan (*treatment*) yang diberikan kepada subjek penelitian. Sampel pada penelitian ini yaitu kelas XI IPS 1 yang berjumlah 32 siswa. Teknik analisis data menggunakan presentase skor, jumlah, nilai, dan kategori.

C. RESULTS AND DISSCUSSION

Tabel 1 menunjukkan bahwa kelompok pembelajaran *peer teaching* yaitu siswa laki-laki berjumlah 14 orang (44%) dan siswa perempuan berjumlah 18 orang (56%).

Tabel 1 Deskripsi Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Pembelajaran	Kelompok	Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase (%)
Pembelajaran <i>Peer Teaching</i>		Laki-laki	14	44 %
		Perempuan	18	56 %
Jumlah			32	

Tabel 2 Persentase Skor Hasil Belajar Bola basket Pembelajaran *Peer Teaching*

Total	Hasil Penilaian Bola Basket Kelompok <i>Peer Teaching</i>					
	<i>Pre-Test</i>			<i>Post-Test</i>		
	Jumlah	Nilai	Kategori	Jumlah	Nilai	Kategori
Rata-Rata Dribble	27.44	68.59	cukup kompeten	31.16	77.89	kompeten
Rata-Rata Passing	25.5	63.7	cukup kompeten	29.2	73.0	kompeten

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa hasil belajar *dribbling* dan *passing* bola basket dengan menggunakan pembelajaran *peer teaching* nilai rata-rata pada *post test* > *pre test*. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar *dribbling* dan *passing* bola basket dengan menggunakan pembelajaran *peer teaching* siswa dalam kategori kompeten. Hasil yang didapatkan pada penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran *peer teaching* efektif diterapkan dalam belajar *dribbling* dan *passing* bola basket pada pandemi COVID-19. Penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *peer teaching* mempunyai efek positif terhadap perkembangan kemampuan teknik dasar bola basket (Kastrena, Setiawan, Patah, & Nur, (2020)). Namun hasil penelitian lain melaporkan bahwa penerapan model *peer teaching* Jenkinson, Naughton, & Benson, (2013) *peer teaching* telah terbukti menjadi strategi pengajaran yang efektif dalam meningkatkan kualitas waktu pembelajaran, meningkatkan aktivitas jasmani, meningkatkan keterampilan bergerak, meningkatkan perilaku hidup sehat, mengembangkan interaksi dan keterampilan sosial.

Peer teaching merupakan sebuah pembelajaran dengan sistem *student active learning* yang memfasilitasi peserta didik untuk belajar dengan teman sebayanya

(Asngari & Sumaryanto, 2019). Selain itu, peserta didik yang berperan menjadi tutor dituntut harus lebih aktif dibandingkan gurunya untuk mencari informasi dan mempelajari materi pelajaran pada hari itu. Sedangkan pembelajaran *peer teaching* berbasis *zoom meeting*. Di dalam situs *zoom meeting*, tutor dan *learner* dapat berinteraksi dan melakukan percakapan mengenai pembelajaran *dribble* dan *passing*.

Pertumbuhan teknologi internet telah sangat pesat serta sanggup menunjang proses pendidikan, teknologi internet pula sediakan aplikasi serta aplikasi yang dapat digunakan selaku sumber serta media pendidikan salah satunya merupakan aplikasi *zoom meeting*. Lewat aplikasi *zoom meeting* guru bisa merancang serta membagikan pendidikan kepada partisipan didik lewat sistem daring.

D. CONCLUSION

Kesimpulan pada yang dapat dinyatakan bahwa pembelajaran *peer teaching* efektif diterapkan dalam belajar *dribbling* dan *passing* bola basket pada pandemi COVID-19 dengan berdasarkan hasil belajar posttest yang lebih baik dibandingkan saat pretest.

REFERENCES

- Asngari, A., & Sumaryanto, S. (2019). Peer teaching: a solution to overcome the imbalance of psychomotor performance and social interaction in physical education learning. *Jurnal SPORTIF: Jurnal Penelitian Pembelajaran*, 5(2), 215-231.
- Jenkinson, K. A., Naughton, G., & Benson, A. C. (2018). A Stealth Intervention: The GLAMA (Girls! Lead! Achieve! Mentor! Activate!) and BLAST (Boys! Lead! Activate! Succeed Together!) School Connectedness, Peer Leadership and Physical Activity Transition Program. *Australian Journal of Teacher Education*, 43(1), 3.
- Kastrena, E., Setiawan, E., Patah, I. A., & Nur, L. (2020). Pembelajaran Peer Teaching Berbasis Zoom Video sebagai Solusi untuk Meningkatkan Hasil Belajar Passing Bawah Bola Voli saat Situasi Covid 19. *Indonesian Journal of Primary Education*, 4(1), 69-75.
- Setiawan, E. (2019). Model model pembelajaran dalam pendidikan jasmani. Bandung: Alfabeta.